



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (*print*) : 2686-5858 & ISSN (*online*) : 2686-1712

Vol. 2 • No. 1 • Oktober 2020

Page (*Hal.*) : 28 – 34

ISSN (*online*) : 2686-5858

ISSN (*print*) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Motivasi Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Bandung

Deni Tata Kusuma¹, Muhibbin Syah² Mohamad Erihadiana³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Bandung, email : denitatakusuma1@gmail.com.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa dalam pembelajaran PAI sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah. Hal ini penting untuk dibahas agar memastikan ketercapaian dari suatu lembaga dalam mengimplementasikan pendidikan yang bermutu dalam peroses pembelajaran oleh para guru untuk meningkatkan motivasi siswanya. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa. Dari siswa kelas VIII B yang berjumlah 10 orang di SMP Muhammadiyah 5 Bandung. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang berjumlah 20 indikator dalam penilaian motivasi siswa dalam pembelajaran PAI. kesimpulan penelitian ini adalah (1) profil ketercapaian indikator penilaian motivasi terhadap siswa menunjukkan hasil yang bervariasi dengan rata-rata ketercapaian seluruhnya sebesar 54,8 dengan prosentase sangat setuju predikat sanagat baik; (2) indikator yang belum mencapai skor maksimum adalah indikator yang membahas siswa mendapatkan nilai jelek, senang mengobrol, dan tugas dikerjakan dengan mencontek teman lain. Standar hasil penelitian ini perlu kajian mendalam tentang penggunaan hasil penilaian motivasi siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan instrumen yang lebih otentik.

Kata Kunci: Motivasi, Mata Pelajaran PAI

Abstract. *This study aims to analyze student motivation in learning Islamic Education as an Internal Quality Assurance System in Schools. This is important to discuss in order to ensure the achievement of an institution in implementing quality education in the process of learning by teachers to increase student motivation. This research method uses descriptive quantitative research. Participants in this study were 10 students. Of the students of class VIII B, amounting to 10 people in SMP Muhammadiyah 5 Bandung. The instrument used was a questionnaire which amounted to 20 indicators in the assessment of student motivation in PAI learning. the conclusions of this study are (1) the profile of achievement indicators of motivation assessment of students showing varying results with an average overall achievement of 54.8 with the percentage strongly agree the predicate is very good; (2) indicators that have not yet reached the maximum score are indicators that discuss students getting bad grades, enjoy chatting, and assignments are done by cheating on other friends. The standard results of this study need in-depth study of the use of the results of the assessment of student motivation in PAI learning by using more authentic instruments.*

Keywords: Motivation, PAI Subjects

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran adalah hal yang penting dalam proses mencapai tujuan. Tujuan merupakan suatu ikhtiyar agar mampu untuk merumuskan nilai akhir yang diharapkan siswa setelah menjalankan proses belajar, (Sadirman, 2004). Tujuan pengajaran dalam hal ini bisa dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik.

Salah satu hal yang mampu mempengaruhi prestasi siswa yaitu terletak pada motivasinya. Menurut Malayu bahwa motivasi berasal dari bahasa latin "Moreve" yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk berbuat atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan. Kebutuhan adalah suatu fitrah diri manusia yang perlu ditanggapi atau direpson, (Malayu, 2010). Kemudian Sadarmayanti berpendapat bahwa Motivasi adalah "kondisi mental yang mendorong berkegiatan dan memberi energi yang menjurus pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan" Bernard Berendoom dan Gary A. Stainer dalam, (Sadarmayanti, 2007). Sedangkan Sutrisno berpendapat bahwa Motivasi adalah pendorong bagi individu untuk melakukan aktivitas tertentu, (Sutrisno, 2015).

Berdasarkan informasi dan temuan-temuan tentang motivasi di atas, maka pentinglah dilakukan pengkajian atau penelitian tentang motivasi siswa terhadap pelajaran PAI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Bandung. Urgensinya kajian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah SMP Muhammadiyah 5 Bandung.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, (Pamungkas dkk., 2018). penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan keadaan tertentu, tidak menafsirkan hubungan dan tidak menguji hipotesis, (Rakhmat, 2009). Menurut Ma'ruf Abdullah bahwa deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau, (Ma'ruf, 2015). Pendekatan deskriptif adalah "suatu penelitian yang bersandar pada data yang ada (terjadi pada saat ini atau lampau), (Winarno, 2002).

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode observasi untuk mendapatkan data, pendapat, yang berkaitan dengan variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, (Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen. Cetakan Keempat, 2015). Menurut Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena kuantitatif merupakan metode yang lumayan lama digunakan dalam penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2016). Jadi kuantitatif deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2008).

Instrumen yang digunakan adalah angket. Angket merupakan alat informasi melalui deretan pernyataan tertulis biasanya agar di isi oleh responden, (Nurfayanti, 2019). Angket atau kuesioner adalah alat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disuguhkan kepada responden untuk di isi,



(Arikunto, 2013). Angket ini berupa kumpulan pernyataan dibuat oleh peneliti dan harus direspon oleh responden, (Alwan, 2017). Indikator motivasi siswa berjumlah 10 buah, tersebar dalam beberapa dimensi seperti tabel 1. berikut:

Tabel 1. Dimensi dan indikator Motivasi siswa

No	Dimensi	Indikator	Nomor Indikator
1	Pemberian Tugas	Pemberian Tugas PAI	1,2,3, 4, 5,16, 17, 18,19,20.
2	Proses penilaian	Pelaksanaan Penilaian PAI	6,7,8
3	Soal yang Sulit	Pemberian Soal yang Sulit Pelajaran PAI	9, dan 10
4	Penjelasan Guru	Mendengarkan Penjelasan Guru	11,12,13, 14,dan15

Selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada siswa SMP muhammadiyah 5 kelas VIII B yang berjumlah 10 orang. Setelah angket terisi semua. kemudian langkah berikutnya peneliti mengolah data sehingga dapat menjadi data kuantitatif yang menjadi patokan dalam mengambil kesimpulan.

Tabel 2. Rubrik penilaian indikator Motivasi Siswa

No	Ketercapaian Indikator	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

Sumber: Pedoman Teknik Penilaian Pencapaian Kompetensi Motivasi Siswa

Dengan demikian, maka diperoleh jumlah skor maksimum adalah 20 indikator x 4 = 80, sehingga skor maksimal 80.

Berikut adalah tabel penentuan kualifikasi prosentase ketercapaian:

Tabel 3. Prosentase Ketercapaian dan kualifikasinya.

No	Prosentase Ketercapaian	Kualifikasi
1	51%-60%	Sangat Setuju
2	41%-50%	Setuju
3	31%-40%	Kurang Setuju
4	20%-30%	Tidak Setuju

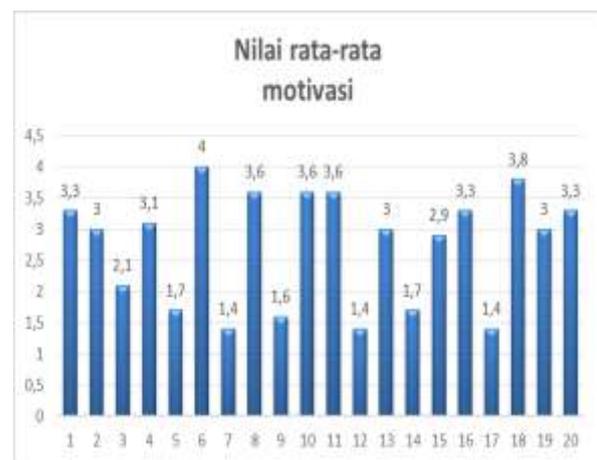
Setelah mendapatkan dari hasil analisis data, maka selanjutnya penyajian data melalui grafik dan tabel. Pada bagian akhir dilakukan triangulasi terhadap Responden dan indikator-indikator yang belum maksimal. Teknik yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket melalui whatsAp langsung ke siswa yang dituju dengan ijin kepada kepala sekolah terlebih dahulu. Hasil triangulasi dianalisis, diinterpretasikan dan dikomentari.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil pengambilan dan analisis data tentang ketercapaian indikator terhadap motivasi siswa dalam belajar PAI, maka berikut ini akan disajikan hasil pembahasannya.

1. Profil Rata-Rata Motivasi Siswa

Profil indikator rata-rata motivasi siswa sebagai pengamalan dari peran siswa dapat dilihat melalui grafik gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Motivasi Siswa

Gambar 1 menunjukkan bahwa profil rata-rata motivasi siswa berdasarkan nilai

minimum dan maximum terdapat pada indikator yang beragam. Sehingga menurut Thoifuri bahwa Motivasi adalah keadaan yang menekankan seseorang untuk melakukan suatu hal. Dalam bidang pendidikan, motivasi bertujuan agar tercapainya kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya, (Thoifuri, 2013). Sehingga motivasi diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk berbuat atau merupakan driving force, (Oktiani, 2017)

Pada indikator minimum terdapat pada no. 7, 12, dan 17. sedangkan indikator nilai maximum terdapat pada indikator no. 6 dengan nilai 4 terhadap motivasi siswa yang belajar PAI . Sehingga secara keseluruhan atau rata-rata capaian indikator mutu internal pada grafik standar proses di SMP Muhammadiyah 5 Bandung adalah 54,8 dengan predikat sangat Setuju.

Profil tara-rata motivasi siswa terlihat masih lemah pada indikator 7, 12, dan 17, dengan uraian indikatornya yaitu nilai PAI yang jelek, masih senang berbicara pada saat guru menerangkan pelajaran, dan mengerjakan tugas dengan mencontek pada teman lain. Ini sama dengan KBBI, nilai yaitu: 1) sifat-sifat (hal-hal) yang bermanfaat bagi kemanusiaan; 2) sesuatu penyempurna manusia sesuai dengan hakikatnya, (Bahasa, 2002). Adapun menurut Muhmidayeli, nilai adalah “gambaran sesuatu yang indah, yang mempesona, menakjubkan, yang menjadikan orang tersebut bahagia dan senang sehingga ingin memilikinya, (Muhmidayeli, 2013). Sedangkan indikator minimum dengan uraian mengerjakan tugas dengan mencontek pada teman lain. Menurut Nizaar bahwa, mencontek adalah perbuatan yang melakukan berbagai cara dengan tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan dalam akademisnya, (Nizaar, 2017).

Berdasarkan informasi di atas, maka masalah utama terdapat pada tiga tempat; 1. Mendapat nilai PAI yang jelek, 2. Senang berbicara saat guru menerangkan, 3. Mengerjakan tugas dengan mencontek

teman lain. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dalam membaca buku-buku tentang pelajaran PAI dan bimbingan pihak keluarga dilingkungannya.

2. Profil Presentase Motivasi Siswa

Profil indikator presentase motivasi siswa sebagai implementasi dari peran peserta didik atau siswa melalui grafik gambar 2 berikut.



Gambar 2. Grafik Nilai Prosentase Motivasi Siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai prosentase motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI sangat berbeda raspon. Responden pada siswa SMP Muhammadiyah 5 yang tertinggi diperoleh Responden ke enam, yaitu 100%. Sedangkan prosentase terendah adalah Responden ke tujuh (7), dua belas (12), dan tujuh belas (17), yaitu 35%.

3. Profil Jumlah Skor Motivasi

Profil jumlah skor motivasi sebagai implementasi dari peran siswa, bisa terlihat pada grafik gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik Jumlah Skor

Motivasi Siswa

Gambar 3 menunjukkan bahwa nilai jumlah skor motivasi siswa terhadap mata pelajaran pai sangat berbeda raspon dari respon tertinggi sampai yang terendah. Responden pada siswa smp muhammadiyah 5 yang tertinggi diperoleh responden ke enam, yaitu 58%. Sedangkan prosentase terendah adalah responden ke tiga (3), lima (5), dan ke sepuluh (10), yaitu 53%.

4. Profil Nilai Rata-Rata Indikator Motivasi

Profil nilai rata-rata indikator motivasi sebagai implementasi dari peran siswa yang dapat ditinjau melalui grafik gambar 4 berikut.



Gambar 4. Grafik Nilai Rata-Rata Indikator Motivasi Siswa

Gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata indikator motivasi siswa pada pelajaran pai. Presentase pemahaman rata-rata indikator motivasi terhadap siswa smp muhammadiyah 5 bandung sebesar 2,9%. Ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pelajaran pai kebanyakan lebih unggul dalam segi keaktifan di dalam kelas. Berdasarkan informasi di atas, maka masalah utama yang dihadapi oleh siswa. Penelitian ini akan terlaksana apabila guru dan peserta didik bersinergi dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada tema Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Bandung yang diteliti mempunyai pengaruh besar dalam implementasinya yang sesuai dengan rambu-rambu pendidikan. Siswa diharapkan agar senantiasa meningkatkan semangat di dalam dirinya sehingga pelaksanaan proses pembelajaran yang ingin dicapai bisa berjalan dengan lancar. Keberadaan sekolah menjadi salah satu pusat pembangunan budi pekerti bangsa dengan bermodalkan guru yang senantiasa memberikan masukan motivasi agar peserta didik mengenal dan takut kepada sang Maha Pencipta dan memahami hakikat keikhlasan serta memahami tujuan dari pentingnya motivasi dalam mencari ilmu. Rekomendasi dari hasil penelitian ini perlu kajian mendalam tentang motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, M. H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal EduFisika Vol. 02. No. 01*, Hal. 28.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal. 783.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Kartono, K., Rudy, R., & Sumiaty, R. Y. (2020). Implementasi Manajemen dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Malayu, H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Sinar Grafik Offset.
- Ma'ruf, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Hal. 220.
- Muhmidayeli. (2013). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Sditama.
- Nizaar, M. (2017). *Jurnal Taman Pendidikan, Vol. 01. No. 01*, Hal. 6.
- Nurfayanti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, Volume 2, Nomor. 1*, Hal. 4/53.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan, Volume 5. No. 2*, Hal. 218.
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS SPARKOL VIDEOSCRIBE: INOVASI PADA PERKULIAHAN SEJARAH MATEMATIKA. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.705>
- Rakhmat, J. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 24.
- Sadarmayanti. (2007). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 147.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen. Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta. Hal. 81.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal 7.

- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Thoifuri. (2013). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Campus Publishing. Hal. 96.
- Winarno, S. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Torsito. Hal. 175.